

Pengembangan Keterampilan dan Pengetahuan Sumber Daya Manusia Kelompok PKK dalam Mendukung Industri Kreatif di Daerah Pedesaan

Deby Putri Radzaky*, Giriati, Ayu Rinita, Cinta Qori'ah, Alisa Putri Sahrani, Deswinda Triska Maharani

Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

*Corresponding Author: debyputriradzaky@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 04/10/2024

Direvisi: 13/12/2024

Disetujui: 23/01/2025

Abstract. *Teluk Kapuas Village is one of the villages in Sungai Raya Sub-district, Kubu Raya Regency. The problem faced by the PKK Group of Teluk Kapuas Village is that it does not have a typical product that can be developed into a superior product. To overcome this problem, KKM-PKM students strive to provide solutions through entrepreneurship training in the form of herbal drink making training and socialization of the importance of good product packaging and Handicraft Making Training from Feather Wire (Pipe Cleaner). The implementation of Herbal Drink Making Training and Handicraft Making Training from Feather Wire (Pipe Cleaner) in the PKK group of Teluk Kapuas Village begins with an observation or survey stage to find out the social conditions and problems faced by the PKK group. Next, coordination and licensing were carried out with the head of the PKK group of Teluk Kapuas Village to carry out training activities. After coordination and licensing, it was agreed that the training would be held twice a month, on July 12 and July 20, 2024. These training activities can have a positive impact and motivate the PKK members of Teluk Kapuas Village to be more creative and innovative. These training activities can have a positive impact and motivation for PKK members of Teluk Kapuas Village to be more creative and innovative. By holding this training, it can also train more qualified Human Resources (HR), and motivate participants in starting a business. In addition, from the series of activities that have been carried out, it is hoped that they can help stimulate the entrepreneurial spirit of all PKK members and provide new ideas that can be used as typical products of the PKK group in Teluk Kapuas Village, so as to improve better Human Resources (HR).*

Keywords: Skills, Training, Human resources.

Abstrak. Desa Teluk Kapuas merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sungai Raya tepatnya Kabupaten Kubu Raya. Masalah yang dihadapi oleh Kelompok PKK Desa Teluk Kapuas adalah belum memiliki produk khas yang dapat dikembangkan menjadi produk unggulan. Untuk mengatasi masalah ini, Mahasiswa KKM-PKM berupaya untuk memberikan solusi melalui pelatihan kewirausahaan berupa pelatihan pembuatan minuman herbal serta sosialisasi mengenai pentingnya kemasan produk yang baik dan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kawat Bulu (Pipe Cleaner). Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal dan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kawat Bulu (Pipe Cleaner) pada kelompok PKK Desa Teluk Kapuas dimulai dengan tahap pengamatan atau survei untuk mengetahui kondisi sosial dan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok PKK tersebut. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dan pengajuan perizinan kepada ketua kelompok PKK Desa Teluk Kapuas untuk melaksanakan kegiatan pelatihan. Setelah melakukan koordinasi dan perizinan, disepakati bahwa pelatihan diadakan sebanyak 2 kali dalam sebulan, yaitu pada tanggal 12 Juli dan 20 Juli 2024. Kegiatan pelatihan-pelatihan ini dapat memberikan dampak positif dan motivasi bagi Anggota PKK Desa Teluk Kapuas untuk lebih kreatif dan inovatif. Kegiatan pelatihan-pelatihan ini dapat memberikan dampak positif dan motivasi bagi Anggota PKK Desa Teluk Kapuas untuk lebih kreatif dan inovatif. Dengan diadakannya pelatihan ini juga dapat melatih Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih berkualitas, serta memotivasi peserta dalam memulai suatu usaha. Selain itu, dari rangkaian kegiatan yang telah dilakukan harapannya dapat membantu merangsang jiwa kewirausahaan seluruh anggota PKK dan memberikan ide baru yang bisa dijadikan sebagai produk khas kelompok PKK Desa Teluk Kapuas.

Kata Kunci: Keterampilan, Pelatihan, Sumber daya manusia.

How to Cite: Radzaky, D. P., Giriati, G., Rinita, A., Qori'ah, C., Sahrani, A. P., & Maharani, D.T. (2025). Pengembangan Keterampilan dan Pengetahuan Sumber Daya Manusia Kelompok PKK dalam Mendukung Industri Kreatif di Daerah Pedesaan. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 16-29. <https://doi.org/10.37478/abdika.v5i1.4810>



Copyright (c) 2025 Deby Putri Radzaky, Giriati, Ayu Rinita, Cinta Qori'ah, Alisa Putri Sahrani, Deswinda Triska Maharani. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

PKK merupakan organisasi masyarakat di tingkat desa yang memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi warga dalam pembangunan serta mendukung perkembangan desa. Sebagai gerakan yang berakar dari masyarakat, PKK melibatkan perempuan sebagai penggerak utama dalam upaya membangun, membina, dan memperkuat keluarga demi tercapainya kesejahteraan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat. Organisasi ini

telah terstruktur dengan baik mulai dari tingkat pusat hingga ke provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa.

Gerakan PKK bertujuan mendukung pembangunan dan meningkatkan keterampilan berorganisasi, khususnya di Kabupaten Kubu Raya. Beragam kegiatan yang dilaksanakan fokus pada peningkatan kesejahteraan keluarga, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Teluk Kapuas, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Masyarakat berperan sebagai pelaku sekaligus target pemberdayaan di berbagai sektor, sementara pemerintah dan lembaga pendidikan bertindak sebagai fasilitator untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berdaya (Chodariyanti, 2019). Pemerintah Kabupaten Kubu Raya secara umum memberikan dukungan penuh terhadap Gerakan PKK serta berbagai program yang dirancang dan dijalankan oleh PKK di Desa Teluk Kapuas (Dwi Muhammad Ramadani, 2020). Namun, kelompok PKK seringkali menghadapi kendala yang menghambat kemajuan mereka.

Kelompok PKK yang menjadi mitra dalam program ini dihadapkan pada permasalahan utama yakni keterbatasan keterampilan dan pengetahuan teknis. Tanpa keahlian yang memadai, produk yang dihasilkan oleh kelompok PKK berisiko memiliki kualitas rendah dan sulit bersaing. Selain itu, hal serupa juga ditemukan pada PKK lainnya yakni kurangnya pemahaman mengenai keterampilan yang memiliki peluang usaha membuat kelompok PKK kesulitan mengembangkan potensi diri mereka (Aisyah et al., 2024). Apabila tidak segera diatasi, masalah ini dapat menghalangi kelompok PKK dalam memaksimalkan perannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Dua keterampilan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan SDM yang pertama keterampilan dalam membuat Produk Pangan yakni Minuman Herbal. Saat ini, terdapat banyak pilihan makanan dan minuman yang ditawarkan sebagai suplemen untuk mendukung kesehatan tubuh. Minuman kesehatan merupakan jenis minuman yang mengandung zat gizi atau komponen non-gizi yang, jika dikonsumsi, dapat memberikan manfaat positif bagi tubuh. Sebagai produk yang sudah dikenal luas, minuman kesehatan tersedia di pasaran dalam berbagai merek dan bentuk, seperti cairan, serbuk instan, atau tablet. Tren masyarakat saat ini cenderung menyukai produk dengan kemasan yang praktis dan penyajian yang cepat, karena tidak memerlukan banyak waktu untuk mempersiapkannya (Sukmawati & Merina, 2019).

Kedua, keterampilan dalam membuat kerajinan tangan yakni berupa pembuatan Kerajinan Tangan Berbahan Kawat Bulu (*Pipe Cleaner*). Pipe cleaner dipilih karena memiliki kombinasi menarik antara kepraktisan, kreativitas, dan harga yang terjangkau untuk mendukung pengembangan keterampilan. Bahan ini mudah ditemukan, baik di e-commerce maupun di toko-toko terdekat, serta memiliki sifat yang fleksibel sehingga mudah dibentuk. Hal ini memungkinkan peserta pelatihan untuk menciptakan berbagai produk menarik dengan beragam bentuk dan warna. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya dapat memberdayakan sumber daya manusia, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari atau bahkan dijadikan peluang penghasilan tambahan dengan menjual produk yang mereka hasilkan dari pipe cleaner (Imsiyah et al., 2024). Selain itu, seperti pada PKK lainnya menurut (Tusino et al., 2023) kerajinan tangan dari kawat bulu ini memiliki proses pengerjaan yang relatif sederhana dan tidak memakan banyak waktu,

serta bisa dilakukan diberbagai tempat, sehingga cocok untuk ibu-ibu yang memiliki aktifitas lain atau kesibukan lainnya.

Melalui pelatihan kelompok PKK Desa Teluk Kapuas berusaha untuk meningkatkan kualitas diri warga desa, serta memfasilitasi berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat (Latipah, 2020). Pelatihan bertujuan untuk membantu seseorang mengembangkan diri dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya (Hartanti, 2020). Namun, untuk mencapai perkembangan wilayah yang optimal dan berkelanjutan, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas tidak hanya berarti memiliki keterampilan teknis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berpikir kreatif, berinovasi, dan mengambil inisiatif dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi desa. Di sinilah peran penting PKK dalam meningkatkan kapasitas SDM di tingkat desa menjadi sangat relevan. Melalui berbagai program pelatihan dan pemberdayaan, kelompok PKK dapat membantu membentuk SDM yang mampu menggerakkan roda pembangunan desa dengan lebih efektif (Aqua et al., 2024)

Peningkatan kualitas SDM ini juga penting untuk memastikan bahwa setiap program yang dilaksanakan tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan SDM yang berkualitas, Desa Teluk Kapuas memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi wilayah yang mandiri, sejahtera, dan mampu bersaing di tingkat yang lebih luas. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Desa Teluk Kapuas, maka akan semakin optimal pula hasil kerja yang dapat dicapai dalam pengelolaan dan pembangunan desa (Purnama et al., 2023). Kelompok PKK, sebagai penggerak utama dalam komunitas, memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan visi ini melalui upaya-upaya pemberdayaan dan pengembangan yang terarah dan berkelanjutan (Purnama et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kelompok PKM melakukan pendampingan berupa pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk memberikan inspirasi ide-ide, keterampilan serta pengetahuan baru kepada Kelompok PKK Desa Teluk Kapuas, Sehingga diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan peluang usaha serta gambaran mengenai produk yang memiliki nilai ekonomis. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya anggota PKK, agar mempersiapkan diri secara mental dan fisik. Dengan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki, diharapkan dapat mendorong minat untuk berwirausaha, serta mengembangkan sikap kreatif, inovatif, dan kemampuan dalam mengelola hasil yang diperoleh, yang nantinya dapat memulai usaha berskala kecil (Mulyani et al., 2019).

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal dan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kawat Bulu (*Pipe Cleaner*) pada kelompok PKK Desa Teluk Kapuas dimulai dengan tahap pengamatan atau survei untuk mengetahui kondisi sosial dan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok PKK tersebut. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dan pengajuan perizinan kepada ketua kelompok PKK Desa Teluk Kapuas untuk melaksanakan kegiatan pelatihan. Setelah melakukan koordinasi dan perizinan, disepakati bahwa pelatihan diadakan sebanyak 2 kali dalam sebulan, yaitu pada tanggal 12 Juli dan 20 Juli 2024. Tahap berikutnya

adalah menyiapkan lokasi pelatihan di rumah salah satu pengurus kelompok PKK, serta mempersiapkan bahan-bahan dan peralatan yang akan digunakan selama pelatihan pada tanggal 12 Juli 2024. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan dengan praktik pembuatan minuman herbal, serta penyampaian materi terkait cara pembuatan dan khasiat minuman herbal yang disampaikan oleh anggota KKM-PKM Universitas Tanjungpura. Materi disampaikan melalui metode ceramah dan sesi tanya jawab dengan peserta pelatihan, untuk memberikan penjelasan mengenai bahan yang digunakan, langkah-langkah pembuatan, serta manfaat dari minuman herbal tersebut. Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan Kerajinan tangan dari kawat bulu yang diadakan pada tanggal 20 Juli 2024. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan dengan praktik pembuatan kerajinan tangan bersama peserta. Pelatihan dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai bahan yang digunakan dan langkah-langkah pembuatan oleh Mahasiswa KKM-PKM.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM dimulai dengan survey langsung kepada Pengurus PKK di Kantor Desa Teluk Kapuas pada Rabu, 5 Juni 2024 (Gambar 1). Hasil survey diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh kelompok PKK yakni belum adanya produk unggulan yang bisa dijadikan sumber pendapatan dan ciri khas dari Kelompok PKK tersebut. Setelah melakukan diskusi bersama pengurus PKK, disepakati bahwa kegiatan yang akan dilakukan yakni pelatihan-pelatihan dalam membantu permasalahan tersebut. Terdapat dua Kegiatan Pelatihan yang akan dilaksanakan yakni Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal dan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kawat Bulu (*Pipe Cleaner*).



Gambar 1. *Survey Kepada Pengurus PKK Desa Teluk Kapuas*

Kegiatan PKM ini dimulai dengan pelaksanaan *kegiatan pertama* yakni Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal. Kegiatan dilaksanakan di Salah satu Rumah Pengurus PKK, Jl Adisucipto, Komplek Adi Griya pada Jum'at 12 Juli 2024 (Gambar 2). Kegiatan pelatihan dimulai dengan sesi pembukaan yang dipimpin oleh salah satu anggota KKM. Dalam pembukaan ini, disampaikan kata pengantar untuk mengawali kegiatan serta memberikan gambaran singkat mengenai tujuan dari pelatihan tersebut. Penjelasan ini bertujuan agar peserta, khususnya ibu-ibu pengurus PKK, memahami alur kegiatan yang akan dilakukan serta manfaat yang diharapkan.



Gambar 2. Sesi Pembukaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal

Setelah sesi pembukaan selesai, pelatihan pembuatan minuman herbal dimulai, dipandu oleh salah satu mahasiswa KKM (Gambar 3). Dalam sesi ini, peserta diajarkan untuk membuat tiga jenis minuman herbal, yaitu Wedang Telang, Minuman Herbal untuk Mengatasi Pegal, dan Japan (Jahe Pandan). Proses pembuatan dilakukan secara bergantian, di mana mahasiswa KKM dan ibu-ibu PKK bekerja sama menciptakan minuman tersebut. Setiap langkah dalam pembuatan dijelaskan secara rinci untuk memastikan bahwa peserta memahami prosesnya dengan baik. Selama pelatihan, terjadi diskusi aktif antara mahasiswa dan peserta, sehingga pelatihan ini tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga interaktif.



Gambar 3. Sesi Pembuatan Minuman Herbal

Di sela-sela pembuatan minuman, anggota KKM lainnya memberikan penjelasan mendalam mengenai kegunaan dan manfaat dari bahan-bahan yang digunakan. Misalnya, Jahe memiliki berbagai manfaat, termasuk sebagai bumbu dapur, sumber minyak atsiri, pemberi aroma, dan juga obat. Secara tradisional, jahe sering digunakan untuk mengatasi berbagai penyakit seperti rematik, asma, stroke, sakit gigi, diabetes, nyeri otot, sakit tenggorokan, kram, hipertensi, mual, hingga demam (Kartika Sari & Ria EMD, 2022). Pandan memiliki sifat sebagai pencakar alami, dan daunnya juga dapat berfungsi untuk meredakan rasa nyeri, seperti nyeri sendi atau yang disebabkan oleh infeksi (Haromin et al., 2020). Serta Bunga telang diketahui mengandung senyawa antosianin, flavonoid, dan fenolik yang memiliki sifat

antioksidan. Flavonoid dalam bunga telang juga memiliki sifat antiinflamasi, sehingga sangat bermanfaat untuk mendukung dan menjaga daya tahan tubuh (Nadya Rizki Imansari et al., 2021). Penjelasan ini diberikan dengan tujuan agar para peserta tidak hanya memahami cara membuat minuman, tetapi juga mengerti nilai kesehatan dari setiap bahan yang digunakan. Informasi ini diharapkan dapat memberikan edukasi tambahan kepada peserta, sehingga mereka dapat mengomunikasikan manfaat produk ini kepada masyarakat luas.

Setelah semua minuman selesai dibuat, tiga jenis minuman herbal tersebut disajikan kepada pengurus PKK untuk dicicipi (Gambar 4). Momen ini menjadi kesempatan bagi peserta untuk mengevaluasi rasa, aroma, dan tampilan dari produk yang telah dibuat bersama.



Gambar 4. Sesi Penjelasan Mengenai Manfaat Kandungan Bahan dan Mencicipi Minuman Herbal yang Dibuat Bersama

Setelah sesi pencicipan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang pentingnya kemasan produk, yang dibawa oleh salah satu anggota KKM (Gambar 5). Kemasan adalah elemen penting dalam sebuah produk, sering disebut sebagai *“the silent salesman/girl”* karena mewakili kualitas produk tanpa kehadiran pelayan. Kemasan harus mampu menyampaikan pesan secara informatif, mirip dengan komunikasi antara penjual dan pembeli. Desain kemasan disebut juga pesona produk (*the product charm*), karena selain menarik perhatian (*eye-catching*), kemasan juga meningkatkan daya tarik penggunaan (*usage attractiveness*) (Mashadi & Munawar, 2021). Dalam penjelasannya, menekankan bahwa kemasan tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga menjadi elemen penting dalam menarik perhatian konsumen. Anggota KKM tersebut menjelaskan beberapa unsur penting yang sebaiknya ada pada kemasan, seperti nama produk, informasi bahan dan manfaat, serta desain yang menarik. Unsur-unsur dalam kemasan merupakan elemen penting dalam bauran pemasaran, karena berfungsi untuk mengkomunikasikan manfaat produk dan memperoleh keunggulan kompetitif (Rico Elhando Badri et al., 2022). Materi ini diberikan dengan harapan peserta dapat memahami cara mengemas produk herbal mereka dengan baik sehingga memiliki daya tarik di pasar dan meningkatkan nilai jual.



Gambar 5. Sesi Penyampaian tentang Pentingnya Kemasan Produk Kepada Peserta

Kegiatan diakhiri dengan sesi dokumentasi bersama. Foto-foto diambil bersama seluruh pengurus PKK dan mahasiswa KKM dengan menampilkan hasil produk minuman herbal yang telah dibuat (Gambar 6).



Gambar 6. Sesi Dokumentasi Kegiatan Bersama Pengurus PKK dan Hasil Kegiatan

Berdasarkan analisis angket yang telah diberikan kepada peserta kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal, terdapat beberapa aspek yang secara keseluruhan menunjukkan hasil positif dari kegiatan ini. Berikut ini pemaparan hasil yang lebih rinci.



Gambar 7. Kuesioner Tanggapan Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal

Berdasarkan kuesioner pada Gambar 7, sebanyak 75% peserta mengatakan pelatihan tersebut sangat membantu dalam memberikan pemahaman mengenai pentingnya kemasan dalam membuat produk dan 25% lainnya mengatakan pelatihan tersebut membantu dalam memberikan pemahaman mengenai pentingnya kemasan dalam membuat produk



Gambar 8. Kuesioner Tanggapan Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal

Berdasarkan kuesioner pada Gambar 8, sebanyak 75% peserta mengatakan pembuatan minuman herbal tersebut mudah untuk diterapkan dan 25% lainnya mengatakan pelatihan tersebut sangat mudah untuk diterapkan.



Gambar 9. Kuesioner Tanggapan Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal

Berdasarkan kuesioner pada Gambar 9, sebanyak 87,5% peserta mengatakan kegiatan pembuatan minuman herbal tersebut terlaksana sangat baik dan 12,5% lainnya mengatakan pelatihan tersebut terlaksana dengan baik.



Gambar 10. Kuesioner Tanggapan Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal

Berdasarkan kuesioner pada Gambar 10, sebanyak 75% peserta mengatakan memilih untuk berlatih lebih dalam lagi dan 25% lainnya memilih untuk mengembangkan usaha setelah mengikuti pelatihan pembuatan minuman herbal.

Kegiatan kedua, yaitu Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kawat Bulu (*Pipe Cleaner*). Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung serbaguna desa Teluk Kapuas, pada Sabtu 20 Juli 2024. Kegiatan dimulai dengan pembukaan yang dilakukan beberapa rangkaian seperti Kata Sambutan dan pengantar mengenai rangkaian acara yang akan dilaksanakan, Pembacaan Doa, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars PKK serta membacakan 10 Program Pokok PKK yang dilakukan oleh anggota KKM (Gambar 11).



Gambar 11. *Pembukaan Kegiatan Pelatihan Kerajinan tangan dari Kawat Bulu*

Setelah sesi pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi inti, yaitu pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari kawat bulu yang dipandu oleh mahasiswa KKM (Gambar 12). Dalam sesi ini, peserta diajak untuk mempraktikkan langsung cara membuat kerajinan bunga menggunakan kawat bulu, yang menjadi bahan dasar dalam pembuatan produk kerajinan tangan yang tidak hanya memperluas wawasan peserta, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengasah kreativitas dalam menciptakan produk-produk yang unik dan memiliki potensi nilai jual (Bulan Merdika et al., 2024). Mahasiswa KKM memberikan penjelasan langkah demi langkah mengenai teknik pembuatan, mulai dari memotong, merangkai, hingga menata bunga, sambil memastikan bahwa setiap peserta dapat mengikuti dengan baik. Selama pelatihan, mahasiswa juga berbagi tips dan trik untuk meningkatkan kualitas kerajinan, seperti cara memberikan sentuhan artistik pada kerajinan bunga agar terlihat lebih menarik. Seperti yang diambil dari (Robbaney, 2024), buket bunga dari kawat bulu dapat dibuat menjadi buket bunga yang sekaligus menjadi peluang usaha yang potensial bagi para ibu rumah tangga.



Gambar 12. *Sesi Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kawat Bulu*

Di sela-sela kegiatan praktek, mahasiswa KKM juga memberikan informasi tambahan tentang peluang usaha yang dapat diambil dari pembuatan kerajinan bunga ini. Mereka menjelaskan bagaimana kerajinan bunga bisa menjadi peluang bisnis yang menguntungkan, serta pentingnya memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk tersebut. Dengan memanfaatkan platform online atau e-commerce, penjual dapat memasarkan produk tanpa perlu mengeluarkan biaya besar serta dapat membantu dalam memperluas jangkauan pemasarannya (Yani et al., 2023). Informasi ini sangat relevan bagi peserta, karena dapat membuka wawasan tentang bagaimana memasarkan produk kerajinan mereka di pasar yang lebih luas ketika akan memulai usaha.

Setelah peserta selesai membuat kerajinan bunga mereka, sesi dilanjutkan dengan dokumentasi bersama, di mana setiap peserta berkesempatan untuk menunjukkan hasil karya mereka sambil berfoto bersama (Gambar 13).



Gambar 13. Sesi Dokumentasi Pelatihan Pembuat Kerajinan Tangan Dari Kawat Bulu dan Hasil Pelatihan

Berdasarkan analisis angket yang telah diberikan kepada peserta kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari kawat bulu (*Pipe Cleaner*), terdapat beberapa aspek yang secara keseluruhan menunjukkan hasil positif dari kegiatan ini. Berikut ini pemaparan hasil yang lebih rinci.

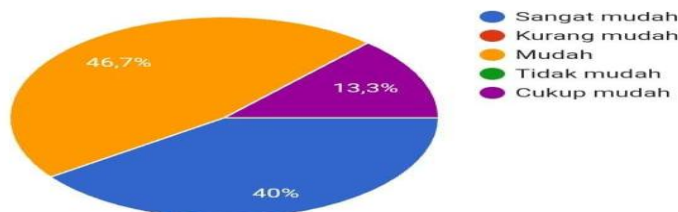


Gambar 14. Kuesioner Tanggapan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kawat Bulu (*Pipe Cleaner*)

Berdasarkan kuesioner pada Gambar 14, sebanyak 53,3% peserta mengatakan kegiatan kerajinan tangan dari kawat bulu (*pipe cleaner*) membantu dalam memberikan pemahaman mengenai ide peluang usaha baru, 40% lainnya mengatakan sangat membantu dan 6,7% lainnya mengatakan cukup membantu dalam memberikan pemahaman mengenai ide peluang usaha baru.

Dari pelatihan tersebut, apakah pembuatan bunga dari kawat bulu mudah untuk diterapkan ?

15 jawaban

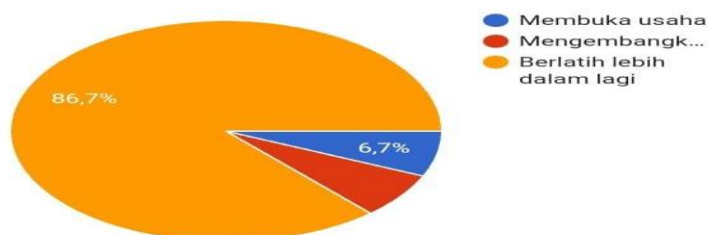


Gambar 15. Kuesioner Tanggapan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Kawat Bulu

Berdasarkan kuesioner pada Gambar 15, sebanyak 46,7% peserta mengatakan bahwa kegiatan pelatihan kerajinan tangan dari kawat bulu (*pipe cleaner*) mudah untuk diterapkan, 40% lainnya mengatakan sangat mudah diterapkan dan 13,3% lainnya mengatakan cukup mudah untuk diterapkan.

Bagaimana tindak lanjut anda setelah mengikuti kegiatan kerajinan tangan bunga dari kawat bulu ?

15 jawaban

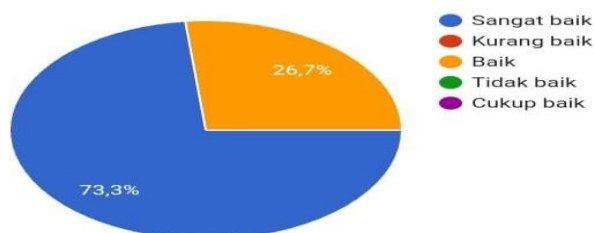


Gambar 16. Kuesioner Tanggapan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kawat Bulu

Berdasarkan kuesioner pada Gambar 16, sebanyak 86,7% peserta mengatakan untuk berlatih dalam lagi, 6,7% lainnya mengatakan untuk membuka usaha dan 6,7% lainnya mengatakan untuk mengembangkan usaha.

Bagaimana tanggapan anda terhadap keseluruhan kegiatan pelatihan bunga yang telah dilaksanakan ?

15 jawaban



Gambar 17. Kuesioner Tanggapan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kawat Bulu

Berdasarkan kuesioner pada Gambar 17, sebanyak 73,3% peserta mengatakan bahwa pelatihan kerajinan tangan dari kawat bulu (*pipe cleaner*) terlaksana dengan sangat baik dan 26,7% lainnya mengatakan bahwa terlaksana dengan baik.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil kegiatan dari Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal dan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kawat Bulu (*Pipe Cleaner*) pada Kelompok PKK Desa Teluk Kapuas dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti kedua rangkaian kegiatan pelatihan, anggota PKK sebagai peserta memberi respon positif dan sangat antusias, karna informasi yang diampaikan sangat bermanfaat, dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Melalui kegiatan pelatihan pada Anggota PKK, dapat memberi motivasi untuk berwirausaha. Selain itu, dari kegiatan ini dapat memberikan inspirasi atau ide untuk menciptakan produk unggulan Kelompok PKK Desa Teluk Kapuas. Selain menambah kreatifitas, pelatihan ini diharapkan dapat memotivasi peserta untuk membuka usaha baru. Walaupun mungkin saat ini peserta belum langsung membuka usaha, tetapi peserta memiliki gambaran ide atau produk yang akan dijadikan usaha.

Dengan terlaksananya kegiatan PKM ini, diharapkan kelompok PKK Desa Teluk Kapuas dapat melanjutkan ide-ide produk yang telah diberikan dan mengembangkannya menjadi usaha milik PKK yang berkelanjutan. Sebagai langkah selanjutnya, disarankan agar kelompok PKK fokus pada pelatihan yang lebih mendalam terkait manajemen usaha, strategi pemasaran, dan peningkatan kualitas produk. Selain itu, pelatihan mengenai branding dan kemasan produk yang menarik juga sangat penting untuk menciptakan produk unggulan yang memiliki daya saing tinggi di pasar. Dengan demikian, PKK Desa Teluk Kapuas tidak hanya akan mampu menciptakan produk berkualitas sebagai identitas kelompok yang membanggakan, tetapi juga dapat membangun usaha yang dapat meningkatkan perekonomian desa.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S., Sari, D. M., Annisa, S., & Satria, H. (2024). Peningkatan SDM dan Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Makrame Bagi Ibu-Ibu PKK Nagari Tanjung Bingkung Kabupaten Solok. *SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i11.1553>
- Aqua, H., Wardhani, K., Rais, B., Octaviani, V. A., Revani, R., Kurniawan Saputra, R., Ratnasari, D., & Kurnianto, A. A. (2024). Abon ikan toman: solusi kreatif dalam membangun kemandirian ekonomi kelompok PKK Desa Semalah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(4), 3723–3729.
- Bulan Merdika, A., Hasanah, F., Rohali, K. N., Mariska, R., & Maulida, S. P. (2024). *Tingkatkan Kesejahteraan UMKM: Bersama Program Kerja KKN 209 UIN Bandung Mengenai Ekonomi Kreatif Melalui Inovasi Usaha Kawat Bulu* (Vol. 5, Issue 3). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Chodariyanti, L. (2019). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KEPADA KELOMPOK IBU-IBU PKK DAN KARANG TARUNA MELALUI PROGRAM PELATIHAN 'HIDROPONIK'. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Dwi Muhammad Ramadani. (2020). UPAYA PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBERDAYAAN

- PEREMPUAN DI DESA MUKTI JAYA KECAMATAN RANTAU PULUNG KABUPATEN KUTAI TIMUR . *E Journal Pemerintah*, 8(3), 677–678.
- Haromin, I., Ulum, B., & Aziz, A. (2020). PENGOLAHAN JAHE PANDAN MENJADI PRODUK MINUMAN HERBAL (JAPAN) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SDM EKONOMI KREATIF DI DESA KAMPAK KECAMATAN GEGER. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 49–60.
- Hartanti, N. B. (2020). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGOLAH RUMPUT LAUT MENJADI MANISAN DAN DODOL PADA KELOMPOK BELAJAR SIPATUO DI LKP BBEC BONTANG (Vol. 1, Issue 2).
- Imsiyah, N., Purnamawati, F., Sintiawati, N., & Himmah, I. F. (2024). Pelatihan pipe cleaner creation sebagai upaya peningkatan keterampilan ibu-ibu dharma wanita MAN 3 jember. 7(2), 427–438. <https://doi.org/10.22460/as.v7i2.23060>
- Kartika Sari, E., & Ria EMD, B. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN MINUMAN TRADISIONAL BERKHASIAH DI DUSUN PELEM SEWU, PANGGUNGHARJO, SEWON, BANTUL.
- Latipah, I. (2020). JURNAL COMM-EDU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA. 3(1), 2615–1480.
- Mashadi, & Munawar, A. (2021). Pendampingan Pengembangan Kemasan Produk Bagi UMKM Kota Bogor. *JADKES: Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2, 1. <https://doi.org/10.374/jadkes.v2i1.1402>
- Muliyani, N., Sunarmintyastuti, L., Theodora, B. D., & Marti'ah, S. (2019). PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK HIASAN DENGAN LIMBAH KAIN PERCA DI KELURAHAN PANGKALAN JATI KOTA DEPOK. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 142–147.
- Nadya Rizki Imansari, A., Maulana Satria, B., Meitania Utami, S., Mahmudah, N., Herawati, A., Nanda Soraya, F., Kahfi Efendy, M., Zahira Amalia, T., Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Dharma Husada, S., & Selatan, T. (2021). THE PREPARATION OF HERBAL DRINK FROM TELANG FLOWER TO INCREASE IMMUNITY DURING PANDEMIC IN THE IN KOPAD COMPLEX, BOGOR REGENCY PENGOLAHAN MINUMAN HERBAL DARI BUNGA TELANG UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS PADA MASA PANDEMI DI KOMPLEK INKOPAD KABUPATEN BOGOR. In *Jurnal Abdi Masyarakat* (Vol. 2, Issue 2).
- Nuzuli, A. K. (2019). PELATIHAN PEMBUATAN MOTIF BARU KERAJINAN BATIK SONJIWANI. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2019*, 454–458.
- Purnama, D. W., Kurniawan Purnomo, A., Senjiyati, I. H., Rukayat, Y., Ar, M. S., Adnan, H., Saadah, S., Rahman, S. M., & Yandika Purnama, B. (2023). MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) APARATUR DESA DAYEUKHOLOT KECAMATAN SAGALAHERANG KABUPATEN SUBANG. *Communnity Development Journal*, 4(5).
- Rico Elhando Badri, Cahyani Pratisti, & Anandha Sartika Putri. (2022). Pengembangan Inovasi Kemasan Produk Untuk Meningkatkan Daya Tarik Umkm Wedang Jahe di Desa Sidodadi Asri. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 347–353. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i2.1268>
- Robbaney, M. I. (2024). Workshop dan Pelatihan Kerajinan Buket guna Membangun Wirausahawan Ibu-Ibu PKK Desa Sronol Kulon Workshop and Training on Bouquet Crafts to Build Entrepreneurs of PKK Mothers in Sronol Kulon Village. *Jurnal Inovasi Dan Sosial Pengabdian*, 1(4), 74–81. <https://doi.org/10.62383/transformasi.v1i4.659>

- Sukmawati, W., & Merina, M. (2019). PELATIHAN PEMBUATAN MIPELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN HERBAL INSTAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI WARGANUMAN HERBAL INSTAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI WARGA. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 25(4), 210. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i4.14874>
- Tusino, T., Rinawati, A., Wijaya, A., Yuliaputri, A., Aji, E. S., Rahmawati, L., Azhar, M. F., Prakoso, P., Hanifah, R., & Anjelina, R. D. (2023). Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack bagi Ibu-Ibu PKK. *Surya Abdimas*, 7(3), 422–427. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i3.2884>
- Yani, D., Sari, A. M., Suryani, D., Rosmita, R., & Rafik, A. (2023). E-COMMERCE APPLICATION IN ORDERING FLOWER BOUQUETS USING THE RUP (RATIONAL UNIFIED PROCESS) METHOD. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 7(2), 498. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v7i2.1334>

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Desa Teluk Kapuas dan seluruh anggota Kelompok PKK yang telah bersedia menerima kami untuk melaksanakan KKM di sini. Keramahan, dukungan, dan kerjasama yang kami terima sangat berarti bagi kami. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan ini, serta kepada teman-teman kelompok yang telah berkontribusi dengan semangat dan dedikasi. Bersama-sama, kami merasa sangat beruntung bisa belajar dan berbagi pengalaman dengan komunitas yang luar biasa ini. Semoga kolaborasi ini membawa manfaat dan inspirasi bagi kita semua. Terima kasih atas kesempatan ini, dan semoga hubungan baik ini terus terjalin di masa depan.